

ABSTRAK

Nama : Rifky Ahmad Lubis

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Pengaruh Pengobatan Tuberkulosis Terhadap Status Gizi Pada Pasien Dewasa Di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi Periode 2024 Dan Tinjauannya Dalam Pandangan Islam

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia yang menempati peringkat ketiga dunia berdasarkan jumlah kasus. TB terutama menyerang paru-paru dan sering menyebabkan penurunan nafsu makan, gangguan metabolisme, serta berisiko menurunkan status gizi pasien. Kondisi gizi yang kurang memperlemah sistem imun sehingga memperlambat pemulihan, sementara asupan nutrisi yang cukup mendukung respons tubuh terhadap pengobatan. Perubahan status gizi selama terapi menjadi indikator penting efektivitas pengobatan. Dalam perspektif Islam, menjaga tubuh melalui asupan halal dan thayyib, serta penerapan prinsip hidup seimbang dan perawatan kesehatan, merupakan bagian dari ibadah dan kewajiban menjaga diri.

Metodologi: : Studi ini memanfaatkan rancangan kohort retrospektif pada 40 pasien TB paru dewasa di RS Anna Medika Bekasi tahun 2024. Informasi diperoleh dari rekam medis elektronik untuk menelusuri fluktuasi status gizi sebelum, selama, dan pasca pengobatan OAT kategori 1 selama enam bulan. Analisis statistik diterapkan melalui uji Friedman dan Wilcoxon Signed Rank untuk menyingkap perbedaan bermakna antarperiode.

Hasil: Penelitian menunjukkan adanya penurunan status gizi pada bulan kedua pengobatan ($p = 0,000$), diikuti peningkatan bertahap hingga bulan keenam ($p = 0,033$). Berat badan rata-rata pasien menurun dari 51,84 kg menjadi 48,72 kg pada fase awal, kemudian meningkat menjadi 54,66 kg pada akhir pengobatan. Perbaikan gizi terjadi konsisten setelah fase adaptasi tubuh terhadap obat, menandai pemulihan metabolisme dan kondisi fisik pasien.

Kesimpulan: Pengobatan TB menimbulkan penurunan gizi sementara, namun diikuti pemulihan yang signifikan hingga akhir terapi. Hasil ini menegaskan pentingnya pemantauan nutrisi selama pengobatan serta mendukung pendekatan Islam yang holistik dalam menjaga kesehatan pasien.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Status Gizi, Pengobatan OAT, Pasien Dewasa, Perubahan Nutrisi.

ABSTRACT

Name : Rifky Ahmad Lubis

Study Program : Medicine

Title : Pengaruh Pengobatan Tuberkulosis Terhadap Status Gizi Pada Pasien Dewasa Di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi Periode 2024 Dan Tinjauannya Dalam Pandangan Islam

Background: *Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease instigated by Mycobacterium tuberculosis and remains a persistent global health challenge, with Indonesia ranking third worldwide in case burden. TB predominantly afflicts the pulmonary system and frequently precipitates anorexia, metabolic perturbations, and compromised nutritional status. Suboptimal nutrition attenuates immune competence, impeding convalescence, whereas adequate nutrient intake underpins therapeutic responsiveness. Fluctuations in nutritional status throughout treatment serve as salient indicators of therapeutic efficacy.*

Methodology: *This investigation employed a retrospective cohort design encompassing 40 adult pulmonary TB patients at Anna Medika Hospital, Bekasi, in 2024. Data were extracted from electronic medical records to trace nutritional status variations before, during, and after six months of Category I OAT therapy. Statistical scrutiny was conducted using Friedman and Wilcoxon Signed-Rank tests to elucidate significant intertemporal disparities.*

Results: *Findings revealed a diminution in nutritional status during the second month of therapy ($p = 0.000$), succeeded by progressive amelioration up to the sixth month ($p = 0.033$). Mean body weight declined from 51.84 kg to 48.72 kg in the initial phase, subsequently rising to 54.66 kg by treatment completion. Nutritional recovery ensued consistently after the body adapted to pharmacotherapy, reflecting metabolic recuperation and restoration of physical condition.*

Conclusion: *TB treatment engenders a transient nutritional decline, followed by significant restoration by the end of therapy. These outcomes underscore the imperative of vigilant nutritional monitoring throughout treatment to optimize patient recovery trajectories.*

Keywords: *Tuberculosis, Nutritional Status, OAT Therapy, Adult Patients, Nutritional Shifts.*